

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Prima Indonesia Logistik (PIL) yang juga dikenal sebagai logistik PIL merupakan anak perusahaan dari PT. PELINDO I (PELABUHAN INDONESIA I). PT Prima Indonesia Logistik didirikan dan mulai beroperasi pada 1 Januari 2015 dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 99% oleh PT. PELABUHAN INDONESIA I (Persero). PT. PELABUHAN INDONESIA I adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki 16 kantor cabang pelabuhan dan 6 anak perusahaan termasuk PT. Prima Indonesia Logistik. Sejak berdirinya perusahaan, PT. Prima Indonesia Logistik Terminal Multiguna, Terminal Peti Kemas, dan Logistik. Pada tahun 2015, PT. PELABUHAN INDONESIA I melakukan restrukturisasi bisnis di lingkungan anak perusahaan dan PT. Prima Indonesia Logistik yang berfokus pada bisnis logistik. Sejalan dengan arah bisnis perusahaan, PT. Prima Indonesia Logistik telah melakukan perubahan logo serta visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Saat ini PT. Prima Indonesia Logistik mengoperasikan beberapa layanan termasuk Freight Forwarding (Domestik & Internasional), Bea Cukai, Stockpiling Field (Bidang Penimbunan), Cargo Transportation, Pergudangan & Distribusi, Bongkar Muat Via Kereta Api di Stasiun Pasoso, dan Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu (TPFT).

#### **1.1.1 Pelayanan PT. Prima Indonesia Logistik**

Pelayanan yang disediakan oleh PT. Prima Indonesia Logistik terdiri dari:

*a. Warehouse & Distribution*

PT. Prima Indonesia Logistik mengoperasikan gudang dan lapangan di dalam depo logistik di area sekitar belawan yang memiliki luas gudang 20.000 m<sup>2</sup> dengan lapangan seluas 13,5 Ha, digunakan untuk menangani distribusi barang dan sebagai Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu antara Bea Cukai dan Karantina. Lokasi

merupakan elemen kunci dalam distribusi barang sehingga dengan keberadaan gudang PT. Prima Indonesia Logistik di dalam pelabuhan, distribusi barang dari pelabuhan ke gudang *consignee* akan lebih mudah dan efisien. Gudang PT. Prima Indonesia Logistik telah menggunakan *Warehouse Management System*, dan peralatan bongkar muat yang modern untuk menunjang kegiatan penumpukan dan distribusi barang yang lebih efisien sehingga diharapkan dapat berdampak pada penurunan biaya logistik dan pemenuhan kepuasan pelanggan.

b. *Freight Forwarding*

PT. Prima Indonesia Logistik menyediakan distribusi reguler dan konsolidasi barang untuk kegiatan ekspor, impor dan domestik baik melalui darat. PT. Prima Indonesia Logistik adalah mitra terbaik bagi pelanggan dalam pengiriman barang. PT. Prima Indonesia Logistik menyediakan moda transportasi, rute, barang, dan tarif terbaik sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan.

PT. Prima Indonesia Logistik selalu memantau pergerakan barang dan menginformasikan pelanggan secara teratur. Didukung oleh pengalaman dan teknologi informasi yang andal dan modern, PT. Prima Indonesia Logistik menawarkan solusi untuk logistik dan distribusi barang pelanggan dengan aman, cepat dan tepat. PT. Prima Indonesia Logistik memiliki jaringan *Freight Forwarding* yang luas di seluruh dunia untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan memastikan bahwa barang pelanggan tiba di tujuan mereka dengan aman, cepat dan tepat.

c. *Railway Container Yard*

PT. Prima Indonesia Logistik mengoperasikan Pasoso Railway Station yang berlokasi di bagian timur depo PT. Prima Indonesia Logistik dengan luas 10.000 m<sup>2</sup>. Pasoso Railway Station dilengkapi dengan emplasemen untuk menangani angkutan petikemas via kereta api dari Sei Mangke, Medan atau sebaliknya dari Depo PT. Prima Indonesia Logistik sampai ke Sei Mangke. Pengiriman barang melalui kereta api lebih cepat dan lebih aman dibandingkan dengan angkutan darat lainnya. Waktu pengangkutan dengan kereta api Medan sampai ke Sei Mangke sekitar 3 jam. PT. Prima Indonesia Logistik memiliki prosedur via kereta api lebih aman dengan harga yang kompetitif dan tiba di tujuan lebih cepat.

### **1.1.2 Fasilitas PT. Prima Indonesia Logistik**

Fasilitas yang disediakan oleh PT. Prima Indonesia Logistik terdiri dari:

*a. Equipment Asset*

PT. Prima Indonesia Logistik memiliki peralatan, 6 unit *Reach Stacker*, 3 unit *Side Loader*, 7 unit *Forklift*, 1 unit *Mobile Crane*, 2 unit *Harbour Mobile Crane*, 12 unit *Dump Truck*, 26 unit *Head Truck*, dan 33 unit *Chassis*.

*b. Field Asset*

PT. Prima Indonesia Logistik memiliki luas lapangan, 135.000 m<sup>2</sup> *Collection Field*, 640 m<sup>2</sup> *Repairing Area*, 2.169 m<sup>2</sup> *Container Freight Station (CFS) I*, 1.960 m<sup>2</sup> *Container Freight Station II*, 5.719 m<sup>2</sup> *Container Freight Station III*, dan 36 titik *Reefer Plug*.

*c. Warehouse Asset*

PT. Prima Indonesia Logistik memiliki luas gudang, 2.268 m<sup>2</sup> Gudang Terbuka, dan 640 m<sup>2</sup> Gudang Tertutup.

## **1.2 Sejarah Perusahaan**

PT. Prima Indonesia Logistik sampai dengan tahun 2005 merupakan salah satu core bisnis dari Usaha Bongkar Muat (UBM) PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) cabang Belawan.

Periode akhir 2005 s/d 2010 dilakukan pemisahan (spin off) dari core bisnis Usaha Bongkar Muat dari Cabang Pelabuhan Belawan menjadi Unit Depo Peti Kemas. Periode Januari 2011 s/d 2014 mengalami perubahan nama menjadi Belawan Logistic Centre. Periode Januari 2015 Belawan Logistic Centre beralih manajemen dari cabang / unit menjadi anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) dengan nama PT. Prima Indonesia Logistik.

PT. Prima Indonesia Logistik mulai beroperasi 1 Januari 2015. Modal dasar perseroan telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 68.000.000.000,- ( enam puluh delapan milyar rupiah) terbagi atas 68.000 (enam puluh delapan ribu) lembar saham. Komposisi pemegang saham antara lain; PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) 99%, Kopkarpel UTPK 1%.

PT. Prima Indonesia Logistik berlokasi di Jalan Raya Pelabuhan Pos II Road VI Belawan, sekitar 1 Km dari *Belawan International Container Terminal (BICT)*. PT. Prima

Indonesia Logistik disebut-sebut memiliki keunggulan dalam memberikan layanan, letaknya yang strategis, Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegritas dengan terminal peti kemas *Belawan International Container Terminal*. Sistem yang terintegritas kemungkinan *customer* dapat mengakses posisi peti kemasnya, dari mulai kapal dibongkar di *Belawan International Container Terminal* sampai kemudian distack / ditumpuk di PT. Prima Indonesia Logistik.

Area PT. Prima Indonesia Logistik adalah 18,5 Ha, luas lapangan penumpukan 13,5 Ha dengan kapasitas depo peti kemas sebanyak 17.000 Teus dengan kapasitas ini, PT. Prima Indonesia Logistik juga akan menjadi back up *Belawan International Container Terminal*, karena jika lapangan penumpukan *Belawan International Container Terminal* penuh, maka peti kemas kosong akan dikirim ke depo peti kemas PT. Prima Indonesia Logistik dan akan menampung petik kemas *empty* dari dermaga Internasional dan dermaga Domestik (TPKD) PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

Visi PT. Prima Indonesia Logistik adalah Menjadi Penyedia fasilitas dan Jasa Logistik Maritim terintegrasi yang terpercaya, profesional dan disukai di Indonesia serta mampu bersaing di pasar global.

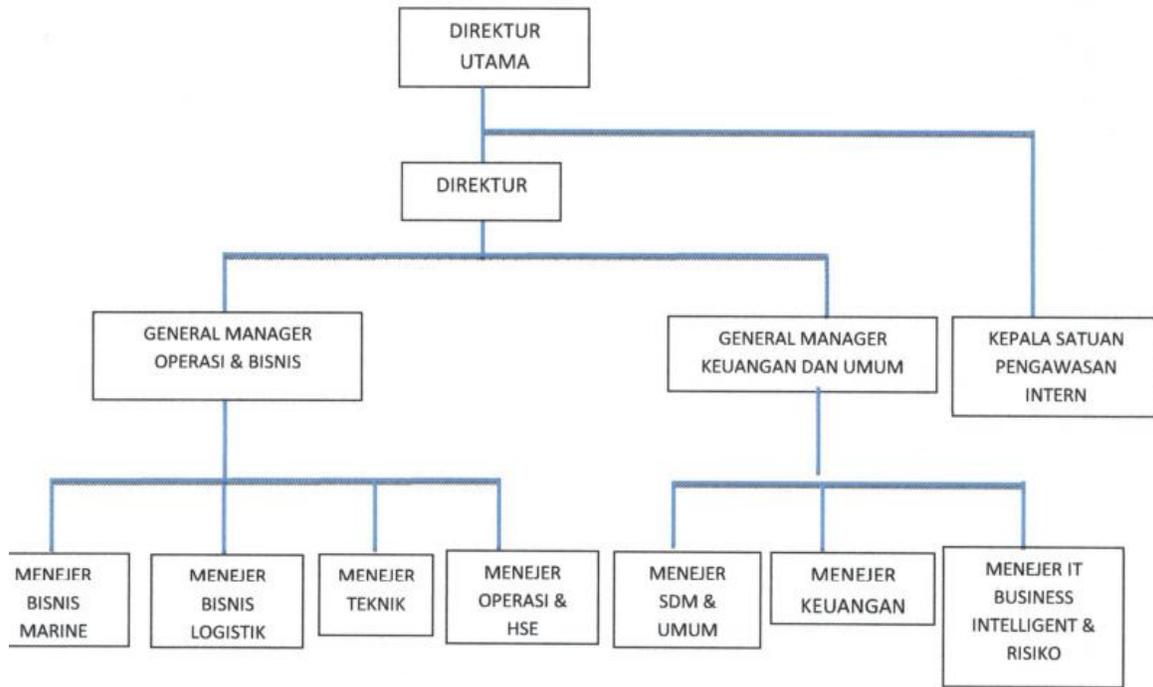
Misi PT. Prima Indonesia Logistik sebagai berikut :

- Menyediakan fasilitas dan layanan jasa bisnis smart logistik maritim terintegrasi berstandar internasional yang dibutuhkan pelanggan baik pelaku bisnis dan industri maupun instansi pemerintah.
- Mensukseskan program pemerintah dibidang pengembangan sistem logistik nasional dan terwujudnya program pembangunan Tol Laut dalam rangka mewujudkan Poros Maritim Dunia.
- Memberikan kontribusi dan manfaat kepada pelanggan, pemegang saham, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Membantu pelaku bisnis, industri dan instansi pemerintah dengan menyediakan infrastruktur logistik dan jasa bisnis logistik maritim.
2. Memfasilitasi industri dan bisnis, transaksi perdagangan dan kelancaran arus barang baik domestik maupun global secara efektif dan efisien.
3. Penyediaan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan

masyarakat.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Prima Indonesia Logistik

### 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi atau perusahaan yang telah didirikan tentunya harus membentuk struktur organisasi. Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan.

Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Struktur organisasi perusahaan yang disusun dengan baik dan jelas akan mencerminkan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan digerakkan untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian struktur organisasi sangatlah penting bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

PT. Prima Indonesia Logistik memiliki struktur organisasi yang terbagi atas beberapa divisi yaitu, divisi Bisnis Marine, divisi Bisnis Logistik, divisi Teknik, divisi Operasi &

HSE, divisi SDM & Umum, divisi Keuangan, divisi IT Business Intelligent & Resiko. PT. Prima Indonesia Logistik memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

#### **1.4 Deskripsi Struktur Organisasi (Job Description)**

Organisasi atau perusahaan yang berdiri, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan. Maka dari itu, setiap karyawan PT. Prima Indonesia Logistik yang terlibat langsung memiliki uraian pekerjaan sebagai berikut:

##### *A. Direktur Utama*

- a. Untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan menerima petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang kebijakan umum untuk menjalankan tugas pokok perusahaan dan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Melaksanakan tugas-tugas pokok perusahaan.
- c. Mengendalikan pelaksanaan kebijakan direksi yang dilakukan oleh direktur.

##### *B. Kepala Satuan Pengawasan Intern*

- a. Melakukan pengawasan/audit terhadap kegiatan keuangan, Sumber Daya Manusia dan umum, teknik operasi dan komersil, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- b. Melakukan pengawasan/audit terhadap kegiatan pengembangan bisnis logistik dan bisnis marine serta operasi dan manajemen *Health, Safety & Environment*, investasi, pengadaan, perencanaan strategis perusahaan, pengelolaan GCG/*compliance*, pengawasan dan pengelolaan bisnis intelejen dan manajemen resiko, implementasi teknologi informasi, hukum serta pengelolaan anak perusahaan dan hal-hal lainnya sesuai kebutuhan perusahaan.
- c. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen perusahaan dalam mengendalikan kegiatannya serta pengelolaan resiko.
- d. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan pada proses tersebut.
- e. Memberikan informasi mengenai perkembangan (*progress*) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
- f. Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.
- g. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian dan *governance* lainnya, seperti

komite audit dan auditor eksternal.

C. *Direktur*

- a. Memberikan bahan-bahan masukan, pertimbangan dan saran-saran untuk menetapkan kebijakan direksi dan bertindak atas nama direksi.
- b. Memimpin seluruh kegiatan tatalaksana dari masing-masing *General Manager*.
- c. Dalam menjalankan tugas direktur bertindak sesuai dengan kebijakan direksi.
- d. Direktur dapat bertindak untuk dan atas nama serta mewakili direksi setelah diberi pelimpahan wewenang berdasarkan surat kuasa dari direktur utama.

D. General Manager Keuangan & Umum

Membina dan menyelenggarakan fungsi kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengelolaan keuangan perusahaan, hutang piutang, akuntansi keuangan, akuntansi biaya, perbendaharaan, anggaran, perpajakan, pencatatan aset perusahaan, penotaan pendapatan, pengawasan transaksi keuangan dan pembinaan serta pengelolaan anak perusahaan, perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, administrasi personalia, hubungan ketenagakerjaan, perkantoran, tata usaha dan rumah tangga, keamanan perusahaan, hukum dan hubungan masyarakat, peraturan perusahaan, pendidikan dan pelatihan pegawai, sistem manajemen dan *Key Performance Indicator* (KPI) secara keseluruhan, implementasi teknologi informasi, identifikasi dan analisa resiko, pengelolaan dan monitoring resiko, mengumpulkan data-data dari berbagai sumber, membuat dan mengembangkan analisis data bisnis, serta menyusun program kerja dan prosedur terkait penggunaan analisis data yang diperoleh.

D.1. *Manager* Sumber Daya Manusia & Umum

Membina, merencanakan, dan menyelenggarakan fungsi manajemen strategis sumber daya manusia dan organisasi, analisa-analisa terkait sumber daya manusia, pendidikan dan latihan pegawai (pengembangan potensi dan karir pegawai), pengesahan administrasi pegawai, remunerasi, kesejahteraan pegawai, pengelolaan tenaga kerja *outsourcing*, PKWT dalam rangka menunjang pencapaian tujuan perusahaan, memonitoring Rencana Kerja Bulanan (RKB) individu pegawai perusahaan agar selaras dengan KPI individu dan Program Kerja Manajemen (PKM), umum berupa administrasi perkantoran, kerumahtanggaan dan keamanan perusahaan, pengelolaan kebersihan dan

keamanan ruangan/gedung kantor, hukum perusahaan baik litigasi dan non litigasi sesuai kebijakan dan regulasi yang berlaku.

D2. *Manager Keuangan*

Menyiapkan laporan keuangan, pembinaan, penyusunan program kerja, menyelenggarakan serta mengendalikan pencatatan akuntansi, biaya akuntansi keuangan, menyelenggarakan pelaporan laba rugi perjenis biaya dan perpusat pelayanan, menyelenggarakan analisis biaya, kelayakan pendanaan investasi dan kinerja keuangan dalam rangka menunjang pencapaian tujuan perusahaan serta membina, mengkoordinasikan, melaksanakan mengevaluasi dan mengawasi anak perusahaan di lingkungan PT. Prima Indonesia Logistik.

D3. *Manager IT Business Intelligent & Resiko*

Mengelola penyimpanan master data, mengumpulkan data-data dari berbagai sumber, membuat dan mengembangkan analisis data bisnis, serta menyusun program kerja dan prosedur terkait penggunaan analisis data yang diperoleh yang bersinkronisasi dengan teknologi informasi, memastikan semua fungsi IT dapat berkerja dengan baik sehingga solusi IT (jaringan, data center, aplikasi dan infrastruktur) yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sesuai dengan kualitas standar yang telah ditetapkan, melakukan pengawasan terhadap pengembangan dan pengoprasian jaringan infrastruktur, membangun pendekatan monitoring kinerja teknologi informasi dan komunikasi, identifikasi dan analisa resiko, pengelolaan dan monitoring resiko pada kegiatan operasional, non operasional dan investasi perusahaan.

E. *General Manager Operasi & Bisnis*

Membina dan menyelenggarakan fungsi pemasaran, analisis pangsa pasar dan riset pasar, kerja sama dengan mitra strategis dan mitra bisnis, pengembangan bisnis terminal (petikemas, curah kargo, penumpang dan kendaraan/alat transportasi) dan logistik, administrasi trafik, produksi dan pendapatan sampai dengan verifikasi pranota, pelayanan pelanggan, penanganan keluhan pelanggan, penerapan *Service Level Agreement (SLA) / Service Level Guarantee (SLG)*, bisnis marine, pelayanan kapal, pelayanan operasi angkutan multimoda, terminal dan logistik, mengawasi, pengendalian kegiatan pengoperasian dan perbekalan alat bongkar muat dan

penumpukan, mengevaluasi penyusunan program kerja pelayanan operasi dengan wilayah kerja perusahaan, sistem manajemen mutu, manajemen keselamatan, kesehatan kerja, manajemen lingkungan hidup, pengelolaan peralatan dan fasilitas jasa kepelabuhanan, manajemen pengadaan peralatan, baik peralatan sendiri maupun untuk peralatan persewaan, mengelola dan memonitoring progress pengerjaan proyek-proyek strategis sesuai tuntutan pengembangan bisnis perusahaan dan pihak terkait serta pengelolaan aset perusahaan sebagai penanggung jawab kegiatan asuransi kerugian aset dan asuransi terhadap tuntutan pihak ketiga.

#### E1. *Manager* Bisnis Marine

Menyiapkan, pembinaan, pengembangan, menyusun program kerja, menyelenggarakan serta mengendalikan bisnis marine, pelayanan kapal yang meliputi penambatan, pemanduan, penundaan, bisnis marine, pengurusan kepemilikan SIUPAL di wilayah kerja perusahaan, pengoperasian, pengawakan dan perencanaan kebutuhan bahan untuk armada, merencanakan dan mengelola kebutuhan armada serta melakukan perawatan armada/alat apung mengelola dan mengadakan program sertifikasi/pengembangan Sumber Daya Manusia/pandu laut dalam (yang diperlukan dalam bisnis Selat Malaka), membina dan mengelola operasional pelaksanaan bisnis di Selat Malaka, koordinasi dengan pihak-pihak terkait bisnis Selat Malaka, serta pengembangan sistem teknologi bisnis maritim.

#### E2. *Manager* Bisnis Logistik

Menyiapkan, pembinaan, pengembangan, menyusun program kerja, menyelenggarakan serta mengendalikan pelayanan terminal petikemas, terminal curah, terminal penumpang, terminal kendaraan, dan terminal *multipurpose*, eksplorasi potensi pendapatan serta evaluasi trafik barang, evaluasi produksi jasa bisnis dan evaluasi segmentasi pendapatan, trafik produksi dan pendapatan, pelayanan pelanggan, penanganan keluhan pelanggan (*customer care*), penerapan SLA/SLG dan penanganan CRM, pengelolaan pass pelabuhan dan parkir di area pelabuhan, menyelenggarakan serta mengevaluasi bisnis logistik antara lain namun tidak terbatas pada pusat logistik, depo, pergudangan, pengepakan

(*packaging*) usaha bongkar muat, pengiriman barang, serta pengembangan sistem teknologi bisnis terminal dan logistik.

### E3. Manager Teknik

Membina dan menyelenggarakan fungsi pengelolaan peralatan dan fasilitas jasa angkutan multimoda dan logistik, manajemen pengadaan peralatan, baik peralatan sendiri maupun peralatan untuk persewaan, mengendalikan pemeliharaan, alat bongkar muat, teknik mesin, instalasi listrik, telekomunikasi dan air, pemeliharaan bangunan, merencanakan perawatan peralatan, dan bahan keperluan teknik, pembangunan fasilitas, dan pemeliharaan prasarana dan sarana di wilayah kerja, pemantauan rencana serta administrasi teknik, serta mengelola dan memonitoring progress pengerjaan proyek-proyek strategi sesuai tuntutan pengembangan bisnis perusahaan dan pihak terkait, pengelolaan aset perusahaan sebagai penanggungjawab kegiatan asuransi kerugian aset dan asuransi terhadap tuntutan pihak ketiga.

### E4. Manager Operasi & Health, Safety & Environment (HSE)

Menyiapkan pembinaan, menyelenggarakan, merencanakan, mengendalikan serta melakukan pelayanan pengoperasian alat bongkar muat, penumpukan dan gudang, mengevaluasi penyusunan program kerja pelayanan operasi dengan wilayah kerja perusahaan, mengkoordinir kegiatan persewaan alat di cabang-cabang PT. Pelabuhan Indonesia I (persero), kegiatan penerapan, pengembangan, pemeliharaan sistem manajemen mutu (ISO Series), sistem manajemen lingkungan dan implementasi kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), SOP internal proses bisnis, penerapan sistem pengamanan Pelabuhan secara Internasional atau *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS Code), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan memastikan kepatuhan dan kesesuaian sistem manajemen yang ada dengan aturan yang ditetapkan regulator atau pemerintah serta pengembangan sistem teknologi pengelolaan manajemen mutu, manajemen K3 dan manajemen lingkungan membina dan menyelenggarakan fungsi pengendalian kegiatan, sistem

manajemen mutu, manajemen keselamatan, kesehatan kerja, manajemen lingkungan hidup.

## **1.5 Lokasi Perusahaan**

Nama Instansi : PT. Prima Indonesia Logistik : Jl. Raya Pelabuhan, Pos II Road VI,  
Ujung Baru Belawan - 20411

Telepon : (061) 6940157 – 6941590

Website : <https://primaindonesialogistik.com/>

Faximile : (061) 6940113 - 6941590